



Global Journal Sport Inovation Research

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjisir>

Volume 1, Nomor 1 Januari 2025

e-ISSN: 5218-2X24

DOI.10.35458

Meningkatkan Hasil Belajar Menendang Bola Pada Permainan Sepkabola Melalui Pendekatan Bermain Kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3

Multazam Umar¹, Rusli², Rosmiati³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : multazamumar2001@gmail.com

²Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : ruslifik@unm.ac.id

³UPT SPF SD Komplex IKIP

Email : rosmiatimmj4@gmail.com

Artikel info	Abstrak
Received; 02-03-2025	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menendang bola pada permainan sepakbola melalui pendekatan bermain di kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa, dengan instrumen penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Data yang dikumpulkan meliputi hasil observasi dan unjuk kerja siswa, yang kemudian dihitung dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Pada siklus I, hanya 30% siswa yang mencapai nilai tuntas (≥ 75), sementara 70% sisanya belum mencapai ketuntasan. Namun, setelah diterapkan pendekatan bermain dalam siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat signifikan menjadi 75%, sementara yang tidak tuntas menurun menjadi 25%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam hal keterampilan menendang bola maupun dalam hal keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sepakbola di kelas V SDI Bertingkat Mamajang 3.
Revised:03-04-2025	
Accepted;04-05-2025	
Published,25-05-2025	

Kata Kunci:Pendekatan Bermain, Menendang Bola, PTK

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menendang bola pada permainan sepakbola di kalangan siswa kelas V di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi metode yang efektif dalam pengajaran teknik menendang bola, yang merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan sepakbola. Hasil belajar yang rendah pada siswa sering kali disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Dalam konteks pendidikan jasmani, terutama dalam pembelajaran sepakbola, penting untuk menerapkan metode yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu dan modifikasi permainan dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menendang bola siswa. Misalnya, sebuah studi di SD Kristen Elim Makassar menemukan bahwa penggunaan alat bantu dalam pembelajaran dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 12,12% menjadi 81,82% setelah dua siklus Tindakan (Sahsun, 2019).

Metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk menarik minat siswa dalam olahraga. Dalam penelitian ini, pendekatan bermain akan diterapkan sebagai strategi utama untuk meningkatkan hasil belajar menendang bola. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teknik menendang tetapi juga untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan bagi siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, penelitian ini akan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Melalui siklus ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan model PTK dapat meningkatkan keterampilan menendang bola secara signifikan (Nitia, 2022).

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran sepakbola adalah rendahnya motivasi siswa untuk berlatih teknik dasar seperti menendang bola. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Penggunaan permainan yang dimodifikasi dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri saat belajar menendang bola. Penelitian menunjukkan bahwa modifikasi permainan sepakbola dapat meningkatkan keterampilan dasar menendang bola pada siswa kelas V hingga mencapai 86% ketuntasan setelah beberapa siklus (Haerul, 2023).

Dalam konteks UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3, penelitian ini juga akan memperhatikan karakteristik lokal dan kebutuhan spesifik siswa. Dengan memahami latar belakang sosial dan budaya siswa, pendekatan pengajaran dapat disesuaikan agar lebih relevan dan menarik bagi mereka. Ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam pembelajaran. Penggunaan alat bantu seperti bola plastik juga akan dieksplorasi dalam penelitian ini. Alat bantu ini dirancang untuk mengurangi rasa takut siswa saat melakukan tendangan, sehingga mereka dapat

berlatih dengan lebih percaya diri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu dalam pembelajaran olahraga tidak hanya meningkatkan keterampilan tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Permainan, 2015).

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menendang bola tetapi juga terhadap pengembangan metode pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Dengan demikian, guru dapat menerapkan strategi yang lebih efektif dalam mengajarkan olahraga kepada siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pendekatan bermain dan modifikasi permainan, diharapkan hasil belajar mereka akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru pendidikan jasmani tentang cara-cara inovatif dalam mengajarkan teknik dasar sepakbola. Secara keseluruhan, penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar menendang bola di kalangan siswa kelas V melalui pendekatan bermain yang interaktif dan menyenangkan. Dengan melibatkan semua aspek tersebut, diharapkan dapat tercipta pengalaman belajar yang positif bagi siswa serta peningkatan keterampilan yang signifikan dalam permainan sepakbola.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menendang bola dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3, dengan menggunakan pendekatan bermain. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi antara siswa dan guru yang terstruktur, serta melibatkan pihak-pihak yang sadar untuk mendeteksi dan menyelesaikan masalah secara terukur (Arikunto, 2021). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan siklus II sebagai perbaikan dari siklus I. Desain penelitian ini mengikuti model teori Kurt Lewin, yang terdiri dari empat komponen utama: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Proses dimulai dengan perencanaan yang melibatkan pengembangan strategi dan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai proses serta hasil tindakan yang diterapkan. Terakhir, refleksi digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis keseluruhan proses pembelajaran, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Awal

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

Kkm	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	2	10%
≤74	Tidak Tuntas	18	90%
		20	100%

Pada Tabel 4.1 yang menggambarkan deskripsi data awal, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3 dalam menendang bola pada permainan sepakbola sebelum diterapkan pendekatan bermain menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 2 siswa (10%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 , yang berarti mereka dinyatakan tuntas dalam pembelajaran ini. Sementara itu, sebanyak 18 siswa (90%) memperoleh nilai di bawah KKM (≤ 74), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Kondisi ini menjadi dasar untuk melaksanakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan bermain yang lebih menyenangkan dan interaktif dalam proses pembelajaran sepakbola.

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	6	30%	15	75%
2	<75	14	70%	5	25%
Jumlah		20	100%	32	100%

Tabel 4.2 menunjukkan hasil perbandingan ketuntasan belajar siswa dalam menendang bola pada permainan sepakbola antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, sebanyak 6 siswa (30%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang berarti mereka tuntas dalam pembelajaran, sementara 14 siswa (70%) memperoleh nilai <75 , yang berarti mereka belum tuntas. Setelah melakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 15 siswa (75%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 dan dinyatakan tuntas, sementara hanya 5 siswa (25%) yang masih mendapatkan nilai <75 , yang menandakan bahwa mereka belum tuntas. Perbandingan ini menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam hasil belajar siswa setelah penerapan perbaikan dalam Siklus II, yang menunjukkan efektivitas pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menendang bola dalam permainan sepakbola.

Pada penelitian ini, fokus utama adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menendang bola pada permainan sepakbola melalui pendekatan bermain yang diterapkan di kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3. Hasil penelitian diperoleh dari dua siklus yang diterapkan secara berurutan: Siklus I dan Siklus II. Masing-masing siklus memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan kemampuan siswa dalam menendang bola setelah penerapan metode yang digunakan.

Pada Tabel 4.1 yang menunjukkan data awal, tercatat bahwa sebelum dimulainya intervensi, hanya 2 siswa (10%) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai ≥ 75 , sementara 18 siswa lainnya (90%) memperoleh nilai di bawah KKM

(<75). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada awalnya mengalami kesulitan dalam memahami teknik menendang bola, yang bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang teknik dasar atau ketidakmampuan dalam mengaplikasikan gerakan dengan tepat dalam permainan sepakbola.

Namun, setelah dilakukan intervensi pada Siklus I, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan, meskipun masih ada sebagian siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dalam Siklus I, 6 siswa (30%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 , sementara 14 siswa lainnya (70%) masih belum tuntas dengan nilai <75. Hal ini menandakan bahwa meskipun ada kemajuan, metode yang diterapkan pada Siklus I belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menendang bola.

Sebagai tindak lanjut, perbaikan dilakukan pada Siklus II dengan mengidentifikasi kelemahan yang ada pada Siklus I, dan kemudian memperbaikinya melalui pendekatan yang lebih terfokus serta teknik yang lebih variatif dalam pembelajaran. Hasilnya sangat menggembirakan. Pada Siklus II, sebanyak 15 siswa (75%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang menunjukkan pencapaian tuntas, sementara hanya 5 siswa (25%) yang masih belum tuntas. Peningkatan ini sangat signifikan dibandingkan dengan Siklus I, di mana hanya 30% siswa yang tuntas. Ini menunjukkan bahwa penerapan perbaikan dalam Siklus II, yang mencakup evaluasi terhadap pendekatan dan metode yang digunakan, berhasil mendorong siswa untuk lebih memahami dan menguasai teknik dasar dalam menendang bola.

Peningkatan hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan pendekatan bermain yang lebih menyenangkan dan interaktif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai teknik yang diajarkan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga diberi kesempatan untuk berlatih dan merasakan langsung bagaimana teknik tersebut diaplikasikan dalam permainan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menendang bola pada permainan sepakbola. Melalui dua siklus yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran yang interaktif dan memberi kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan fisik dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II menegaskan bahwa perubahan dalam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa mampu memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran menendang bola pada permainan sepakbola efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang 3. Pada siklus I, terdapat peningkatan, meskipun sebagian besar siswa masih belum mencapai KKM. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan

75% siswa mencapai nilai tuntas, menunjukkan bahwa metode ini berhasil memperbaiki pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik menendang bola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada guru, siswa, serta pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan yang memberikan masukan dan bantuan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Haerul, H. (2023). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS VI SDN 9 PRAYA. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 67–74.
- Nitia, I. K. (2022). MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG BOLA MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN SEPAK BOLA. *Inovasi Jurnal Guru*, 8(8), 95–101.
- Permainan, P. H. B. P. P. (2015). *Peningkatan hasil belajar passing pada permainan sepakbola melalui metode pembelajaran langsung siswa kelas V SDN Tulangan II Sidoarjo*.
- Sahsun, A. (2019). *EFEKTIVITAS BELAJAR MENENDANG BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT BANTU PADA MURID KELAS VA SD KRISTEN ELIM MAKASSAR*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.